

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker ovarium merupakan salah satu neoplasma yang dijumpai pada sistem genitalia wanita. Kanker ovarium adalah tumor ganas yang tumbuh pada ovarium yang paling sering ditemukan pada wanita usia 50-70 tahun. Peningkatan insidensi kanker ovarium erat hubungannya dengan semakin meningkatnya usia, jumlah paritas, riwayat infertilitas dan penggunaan oral kontrasepsi pada negara berkembang (Black, 2014).

Kanker ovarium merupakan penyebab kematian terbanyak dari semua kanker ginekologi. Menurut *American Cancer Society* tahun 2016, kanker ovarium menduduki peringkat kelima dari seluruh kanker yang ditemukan pada wanita. Sekitar 22.280 kasus baru kanker ovarium terdiagnosis dan 14.240 wanita meninggal karena kanker ovarium di Amerika Serikat. International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012 angka kejadian kanker ovarium pada tingkat global 3,6% dari 100.000 penduduk.

Data Globocan tahun 2012, insiden dan mortalitas kanker ovarium di Asia menempati urutan ke sembilan dari penyakit-penyakit kanker yang menyerang pada system genitalia wanita. Insiden kanker ovarium di Asia Tenggara sebanyak 47.689 kasus atau 5,2% dari seluruh usia pada wanita (IARC, 2012).

Penduduk Indonesia yang menderita kanker ovarium menduduki urutan keenam terbanyak setelah karsinoma serviks, payudara, kolorektal, kulit, dan limfoma. Insiden kanker ovarium di Indonesia sebanyak 9.664 kasus atau 6,2% dengan angka mortalitas 7.031 kasus (Kementerian Kesehatan republic Indonesia, 2015).

Dampak dari kanker ovarium pada stadium awal tidak mengalami perubahan pada tubuh sehingga dianggap sebagai hal biasa oleh para wanita. Kanker ovarium pada umumnya ditemukan pada stadium lanjut karena sudah bemetastase ke jaringan luar pelvis misalnya jaringan hati, gastrointestinal, dan paru-paru sehingga akan menyebabkan anemia, asites, efusi pleura, nyeri ulu hati dan anoreksia (Reeder, Martin, & Koniak-Griffin, 2013). Tumor membesar dan menyebar ke organ tanpa keluhan sehingga dikenal sebagai penyakit yang tumbuh diam-diam namun mematikan (*silent killer*).

Fenomena terjadinya kanker ovarium sangat memprihatikan. Peran perawat profesional sangat diperlukan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik. Perawat mempunyai tanggung jawab dan peran yang penting dalam membantu mengatasi masalah pada wanita dengan kanker ovarium antara lain memberikan dukungan, konseling mengenai alternatif pemecahan masalah (Pilliteri, 2010).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta menyelenggarakan ujian komprehensif yang bertujuan agar mampu mewujudkan lulusan Profesi Ners keperawatan sebagai calon perawat profesional dan berdaya saing, baik dalam hal asuhan keperawatan, sikap maupun keterampilan.

Ujian komprehensif dilaksanakan selama tiga hari pada 22-24 Juli 2020 di ruang Galilea II RS Bethesda Yogyakarta. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada kasus Ca Ovarium.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

- a. Laporan ujian komprehensif ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners.
- b. Meningkatkan pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan ujian komprehensif diharapkan mahasiswa mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan Ca Ovarium.
- b. Melakukan analisis data berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada klien dengan Ca Ovarium.
- c. Merumuskan diagnosis keperawatan baik aktual maupun resiko pada klien dengan Ca Ovarium.
- d. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada klien dengan Ca Ovarium.

- e. Melakukan implementasi keperawatan berdasarkan rencana keperawatan yang telah disusun pada klien dengan Ca Ovarium.
- f. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan Ca Ovarium.
- g. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan pada klien dengan Ca Ovarium.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian akhir berisi daftar pustaka dengan ketentuan terbit maksimal kurang dari 10 tahun dan lampiran.

Berikut urutan penulisan isi pada laporan ini:

1. Bab I

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang gambaran pencapaian asuhan keperawatan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. Bab II

Pada landasan teori penulis menguraikan konsep medis mengenai Ca Ovarium dan konsep keperawatan pada pasien dengan Ca Ovarium.

3. Bab III

Pengelolaan kasus meliputi pengkajian secara holistik baik aspek bio-psiko-sosio-kultural-spiritual, analisis data, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan dan catatan perkembangan pasien selama diberikan asuhan keperawatan.

4. Bab IV

Pada bab ini penulis membandingkan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.

5. Bab V

Penulis menyimpulkan keseluruhan dari asuhan keperawatan maupun penulisan laporan yang telah dilakukan dan saran pada pihak-pihak yang terlibat dalam peningkatan asuhan keperawatan.

STIKES BETHESDA YAKKUM